



Volume 3 Nomor 2 (2021) Pages 129 – 138

**Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat**

Email Journal : etos.bbc@gmail.com

Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/etos>

**Etos**

## **Revolusi Komunikasi dan Perubahan Sosial**

**Anton Sulaiman<sup>1✉</sup>, Cut Syahida Nur Assyifa<sup>2</sup>, Dela Fauziah Agustine<sup>3</sup>, Mufid Amrullah<sup>4</sup>,  
Mustika<sup>7</sup>, M. Subki Alwan<sup>6</sup>, Nopita Sari<sup>7</sup>, Safitri<sup>8</sup>, Shanty Rahmawati<sup>9</sup>, Siti asiah<sup>10</sup>, Syahrul  
Ramadhan<sup>11</sup>**

Islam Bunga Bangsa Cirebon <sup>123456789 10 11</sup>

Email: Antonsulaiman9@gmail.com<sup>1</sup>

---

Received: 2021-09-23; Accepted: 2021-10-28; Published: 2021-10-31

---

### **Abstrak**

Dampak dari covid 19 menyebar kesegala sendi kehidupan masyarakat dan menuntut evolusi beberapa system termasuk system pendidikan dimana system pendidikan dipaksa untuk melakukan kegiatan pola belajar mengajar dengan system kuliah online, Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis revolusi komunikasi dan perubahan sosial dampak dari pandemi Covid-19 pada mahasiswa kelurahan kaliwada kecamatan sumber kabupaten Cirebon dengan cara pendampingan sehingga tim kpm kaliwadas selama melakukan pengabdian masyarakat mencoba mendampingi proses tersebut misalnya menyiapkan internet gratis serta menyiapkan laptop yang mumpuni untuk mendukung kegiatan kuliah online. Hambatan yang dari di berlakukannya kuliah online adalah tidak semua mahasiswa di kelurahan kaliwadas mampu memdapat materi kuliah dengan baik hal tersebut dikarenakan keterbatasan alat komunikasi dan paket data karena tidak semua mahasiswa di kelurahan kali wadas mempunyai handphone dan laptop yang mumpuni untuk mendukung optimalisasi pembelajaran.

**Kata Kunci:** *pandemi COVID19, Revolusi Komunikasi, Pendidikan*

### **Abstract**

The impact of covid 19 spreads to all aspects of people's lives and demands the evolution of several systems including the education system where the education system is forced to carry out teaching and learning activities with an online lecture system. Kaliwada Village students, Sumber Subdistrict, Cirebon Regency by way of mentoring so that the Kaliwadas KPM team during community service tries to assist the process, for example preparing free internet and preparing a capable laptop to support online lecture activities. The obstacle to the implementation of online lectures is that not all students in Kaliwadas Village are able to get lecture materials properly, this is due to the limitations of communication tools and data packages because not all students in Kali Wadas Village have capable mobile phones and laptops to support the optimization of learning

**Keywords:** *pandemic COVID19, Communication Revolution, Education*

---

Copyright © 2021 Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat

---

## PENDAHULUAN

Revolusi berarti suatu perubahan besar yang berlangsung dalam waktu yang cepat. yang dimaksud dengan revolusi komunikasi bisa luas, Salah satunya dikemukakan oleh Dissayanake (1983) yang mengartikan revolusi komunikasi sebagai peledakan (eksplosi) teknologi komunikasi seperti terlihat melalui peningkatan penggunaan satelit, mikro-prosessor komputer, dan pelayanan radio bertahap tinggi, dan perubahan yang terjadi sebagai konsekuensi yang ditempa oleh bidang sosial, ekonomi, politik, kultural dan gaya hidup manusia. Menurut Schramm (1988), perkembangan yang dinamakan revolusi komunikasi dan sebagainya itu merupakan bagian dari serangkaian perubahan yang telah berlangsung dalam sejarah kehidupan manusia selama ini. Revolusi komunikasi adalah satu dari sekian revolusi yang terjadi di berbagai bidang kehidupan manusia manusia komunikasi juga mengalami perubahan di setiap titik historikalnya.

Revolusi komunikasi atau perubahan komunikasi mengalami perkembangan pesat dan melibatkan setiap unsur, baik perubahan isyarat, linguistik bahkan dengan salurannya seperti media komunikasi dan teknologi informasi komunikasi. Pada point tersebut secara nampak dan terbuka mempengaruhi perubahan sosial dan tatanan sosial masyarakat.

Menurut Gillin, sebuah perubahan sosial merupakan varian dari cara dan gaya hidup yang sudah diterima, baik itu dikarenakan sebuah ideologi, kebudayaan material, berubahnya kondisi geografis sampai dengan komposisi penduduk, dikarenakan adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru yang ada dalam kehidupan masyarakat. Dalam sebuah pengertian tersebut, Gillin lebih tertuju terhadap sebuah dinamika masyarakat dan reaksi mereka pada suatu lingkungan sosialnya, baik itu yang menyangkut cara dan gaya mereka dalam kondisi alam sekitar, budaya mereka dinamika kependudukan sampai dengan filsafat hidup yang dianut dan yang telah ditemukannya sebuah hal-hal baru dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan data yang di sampaikan di atas penulis berasumsi bahwa sebuah perubahan adalah sesuatu yang mutlak terutama dalam hal komunikasi, Komunikasi merupakan kunci dari perubahan sosial. Dimana daerah yang akan mengalami perubahan sosial pasti daerah itu terjadi proses komunikasi terlebih dahulu dimana daerah tersebut melakukan adopsi terhadap informasi yang masuk tersebut akhirnya daerah tersebut akan mengalami perubahan social, Perubahan ekstrim tentang revolusi komunikasi dan perubahan sosial terjadi selama pandemi covid-19

revolusi extrime terjadi dalam kehidupan masyarakat baik secara verbal ataupun nonverbal, mulai cara masyarakat, interaksi dan melakukan kegiatan. Pandemi covid 19 mempercepat revolusi komunikasi dan perubahan sosial dan menyeret komunikasi dan tehnologi komunikasi komunikasi masuk lebih dalam dan digunakan lebih intens, seperti pada saat rapat dan interaksi lainnya, dari hal tersebut memicu perubahan sosial yang nyata. Hal tersebut juga bisa di potret di kelurahan kaliwadas kabupaten cirebon perubahan komunikasi dan perubahan sosial berdampak jelas pada pola pelayanan dan cara komunikasi dan kebiasaan lainnya perbandingan tersebut berubah pada saat pandemi melanda.

Modernisasi pada bidang informasi, komunkasi,bukan sesuatu yang tabu di abad ini. Interaksi antara satu orang dengan orang yang lain saat ini tidak harus dilakukan secara tatap muka karena tersedia banyak media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Seperti internet dimana internet dapat digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan dilengkapi dengan aplikasi-aplikasi chat yang dapat mempermudah masyarakat untuk berkomunikasi secara online seperti:whatsApp, Instagram, facebook, Messenger , dan sebagainya. Selain untuk berkomunikasi media-media itu juga dapat digunakan untuk mengakses informasi dengan cepat,mudah,dan efisien

Pandemi covid 19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit corona virus 2019 covid-19 diseluruh dunia untuk semua negara penyakit ini disebabkan oleh corona virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Penyebaran yang begitu cepat membuat pemerintah mengambil tindakan dalam memutuskan mata rantai virus. Pemerintah merespon dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan atau

aturan-aturan yang diberlakukan selama masa pandemi covid-19. Aturan tersebut adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang kemudian didalamnya berkembang aturan demi aturan seperti social distancing yang kemudian istilahnya diganti dengan physical distancing, hingga saat ini yang berlaku yaitu new normal dengan melihat situasi negara dalam segi ekonomi

Dampak dari covid 19 menyebar kesegala sendi kehidupan masyarakat dan menuntut evolusi beberapa system termasuk system pendidikan dimana system pendidikan dipaksa untuk melakukan kegiatan pola belajar mengajar dengan system kuliah online, disatu sisi dampak positif dari penyebaran wabah tersebut bisa di lihat dan di rasakan di bidang pendidikan Urgensi dari revolusi komunikasi dan perubahan social yang terjadi saat pandemic ini membuat pemerintah, masyarakat dan khususnya dalam bidang pendidikan harus putar otak dan membuat suatu inovasi-inovasi agar proses belajar mengajar tetap bisa dilaksanakan.

Mengutip dari tulisan Rismauli Pangaribuan S.Th Pandemi Covid-19 berujung pada penutupan sekolah sebagai upaya penyebarannya ke masyarakat Indonesia. Singkat kata, pemerintah telah memberlakukan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau yang disebut dengan pembelajaran daring (online). Sistem berbasis teknologi yang berani tentunya membutuhkan institusi pendidikan, guru, siswa bahkan orang tua untuk melek teknologi. Ini sangat mempercepat transformasi teknologi pendidikan di negeri ini. Hal tersebut tentunya berdampak positif karena pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan sejalan dengan era Revolusi Industri 4.0 yang terus berkembang.

Akselerasi transformasi teknologi pendidikan akibat pandemi covid-19 telah melahirkan berbagai platform program pembelajaran online untuk mendukung pembelajaran yang berani. Banyak program studi online menjadikan pembelajaran lebih efektif. Aplikasi pembelajaran online dikembangkan dengan menyediakan fitur- fitur yang memudahkan pembelajaran online. Seperti Zoom Meeting, Google Meet, Microsoft Teams, dan lainnya. Disamping hal tersebut pada akhirnya percepatan “melek” tehnologi terhadap orang tua dan tenaga pendidik serta menjadikan internet sebagai sumber informasi yang positif, lalu terjadi kolaborasi antara tenaga pendidik dan orang tua.

Disisi yang lain pandemic covid – 19 juga menjadi hal yang merugikan bagi dunia pendidikan dimana karena beberapa kondisi, misalnya belum meratanya skala internetisasi di setiap wilayah Indonesia terutama kabupaten Cirebon, terbatasnya pengetahuan dalam mengaplikasikan aplikasi online serta keterbatasan beberapa orang tua dalam memiliki gadget untuk menunjang pembelajaran online, sehingga menjadi hambatan tersendiri yang mengakibatkan pada ketidak maksimalan peserta didik dalam mendapatkan pendidikan bahkan di beberapa titik ada pelajar yang tertinggal mata pelajaran.

Fokus penelitian jurnal pengabdian masyarakat ini adalah tentang revolusi komunikasi dan perubahan sosial (pendampingan dampak pandemi Covid 19 pada mahasiswa kelurahan kaliwadas kabupaten Cirebon ) dengan sampel mahasiswa yang menempuh pendidikan di beberapa kampus di wilayah Cirebon.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui fenomena revolusi komunikasi dan fenomena perubahan sosial dampak pandemi Covid 19 pada mahasiswa kelurahan kaliwadas dalam system pembelajaran daring serta mengetahui hambatan yang terjadi dalam proses tersebut.

Inovasi adalah sesuatu ide, perilaku, produk, informasi, dan praktekpraktek baru yang belum banyak diketahui, diterima dan digunakan/diterapkan, dilaksanakan oleh sebagian besar warga masyarakat dalam suatu lokalitas tertentu, yang dapat digunakan atau mendorong terjadinya perubahan-perubahan di segala aspek kehidupan masyarakat demi selalu terwujudnya perbaikan-perbaikan mutu hidup setiap individu dan seluruh warga masyarakat yang bersangkutan (Mardikanto, 1993). Inovasi adalah suatu gagasan, metode, atau objek yang dapat dianggap sebagai sesuatu yang baru, tetapi tidak selalu merupakan hasil dari penelitian mutakhir

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomena, karena metode ini dapat mengeksplor dan bisa memahami suatu makna pada seorang individu ataupun sekelompok orang yang diasumsikan merupakan awal dari masalah sosial ataupun kemanusiaan (Creswell, John W, 2010). Fenomenologi merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Metode kualitatif hadir sebagai respons terhadap keberadaan metode kuantitatif yang dianggap tidak mampu lagi menjawab berbagai persoalan kehidupan yang ada. Metode ini memposisikan manusia sebagai subjek penelitian bukan sebagai objek penelitian (metode kuantitatif) yang mendapat sedikit porsi di dalamnya. Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi berupaya untuk menangkap berbagai persoalan yang ada di masyarakat dan mengungkap makna yang terkandung di dalamnya.

Subyek pada penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Data diperoleh dari narasumber-narasumber yang ditemui selama melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat Kelurahan Kaliwadas Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Revolusi komunikasi sendiri adalah salah satu dari beberapa revolusi yang juga terjadi di berbagai bidang. Seperti revolusi politik, pendidikan, pertanian, industri. Revolusi ini sendiri muncul dengan didorong kemajuan teknologi yang menawarkan berbagai resources informasi dan komunikasi yang luas. Oleh karena itu, kita tidak akan tahu dengan pasti bagaimana bentuk akhir dari gerak perubahan itu. Namun, yang pasti bentuk itu nantinya akan berbeda dari apa yang ada selama ini. perubahan sosial Perubahan merupakan suatu proses yang terus menerus terjadi dalam setiap masyarakat. Perubahan tersebut berjalan dengan sedemikian rupa sehingga tidak terasa oleh manusia yang mendukungnya, ini biasa disebut dengan evolusi.

Adaptasi Kebiasaan Baru disusun sebagai upaya memulihkan kembali dan mendukung keberlangsungan ekonomi serta aktivitas sektor-sektor yang sempat tersendat oleh penyebaran virus ini, namun dengan cara beriringan dengan upaya pencegahan atau pengendalian penularan virus covid-19 (Br Sembring and Lim 2020).

Kebijakan social distancing berakibat fatal terhadap roda kehidupan manusia terutama perekonomian dan Tak terkecuali sector pendidikan ikut juga terdampak kebijakan ini.

Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) membuat kelimpungan banyak pihak. Ketidaksiapan stakeholder dalam melaksanakan pembelajaran daring menjadi faktor utama kekacauan ini, secara teknis ada beberapa kampus atau sekolah tidak siap dengan kondisi tersebut sehingga kebingungan tentang teknis pembelajaran terjadi.

Menurut Agus Nana Nuryana, M.M.Pd Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Penggunaan teknologi ini juga sebenarnya bukan tanpa masalah, banyak faktor yang menghambat terlaksananya efektifitas pembelajaran daring ini antara lain Pertama, Penguasaan teknologi yang masih rendah Harus diakui bahwa tidak semua guru melek teknologi terutama guru generasi X (lahir tahun 1980 ke bawah) yang pada masa mereka penggunaan teknologi belum begitu masif. Sebenarnya mereka bukan tidak bisa kalau mau belajar, pasti mampu karena prinsipnya guru adalah manusia pembelajar yang harus selalu siap menghadapi perubahan zaman sekaligus mengikuti perkembangannya.

Keadaan hampir sama juga di alami oleh para siswa, tidak semua sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-harinya. Di sekolah pun mereka harus rebutan dalam menggunakan perangkat teknologi pendukung pembelajaran karena keterbatasan sarana yang dimiliki oleh sekolah/madrasah bahkan mungkin mereka tidak dikenalkan teknologi dalam pembelajaran.

Kedua, keterbatasan sarana dan prasarana Kepemilikan perangkat pendukung teknologi juga menjadi masalah tersendiri. Bukan rahasia umum bahwa kesejahteraan guru masih sangat rendah, jadi jangankan untuk memenuhi hal-hal tersebut, untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya saja masih banyak guru yang kesulitan.

Hal yang sama pun terjadi pada siswa, karena tidak semua orangtua mereka mampu memberikan fasilitas teknologi kepada anak-anaknya. Bahkan kalau pun mereka punya fasilitas namun tidak digunakan untuk media pendukung pembelajaran, karena ketidaktahuan orang tua dalam membimbing anaknya untuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Ketiga, jaringan internet Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari penggunaan jaringan internet. Tidak semua sekolah/madrasah sudah terkoneksi ke internet sehingga guru-gurunya pun dalam keseharian belum terbiasa dalam memanfaatkannya. Kalaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler.

Keempat, biaya Jaringan internet yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran daring menjadi masalah tersendiri bagi guru dan siswa. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara guru juga orang tua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet. (<https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan> diakses pada 06 September 2021 pukul 02:13)

Gambaran adanya perubahan masyarakat dari masyarakat yang masih sederhana menjadi masyarakat yang modern. Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat maupun terjadi karena faktor-faktor yang datang dari luar. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh tiga kategori perubahan sosial yaitu Immanent Change; yang merupakan salah satu bentuk perubahan sosial yang berasal dari dalam sistem itu sendiri dengan sedikit atau tanpa inisiatif dari luar tanpa adanya campur tangan oranglain, Selective Contact Change; yaitu outeside secara tidak sadar dan spontan membawa ide-ide baru anggota-anggota dari pada suatu sistem sosial yang terjadi secara tidak sengaja, Directed Contact Change; yaitu apabila ide-ide baru atau cara- cara baru tersebut dibawa dengan sengaja oleh outsider (leibo, jefta. 1995).

Modernisasi adalah suatu proses transformasi dari suatu perubahan kearah yang lebih maju atau meningkat dalam berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa modernisasi adalah proses perubahan dari cara-cara baru yang lebih maju, di mana dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat . Abdulsyaini, (2012: 176-177).

Suwarsono dan So dalam Martono, (2011 : 57) menurut teori evolusi, perubahan sosial pada dasarnya merupakan gerakan searah, linear, progresif, dan perlahan- lahan (evolitif) yang membawa masyarakat berubah dari tahapan primitif ke tahapan yang lebih maju dan membuat berbagai masyarakat memiliki bentuk dan struktur serupa. Untuk itu, berdasarkan teori evolusi tersebut, maka teori modernisasi ini memiliki beberapa asumsi teoritis dan metodologis. Beberapa asumsi tersebut adalah :pertama, modernisasi dianggap sebagai proses bertahap.

Kedua, modernisasi merupakan proses homogenisasi; maksudnya adalah melalui modernisasi akan terbentuk berbagai masyarakat dengan karakter serta struktur serupa. Ketiga, modernisasi kadang kala mewujud dalam bentuk lahirnya sebagai proses Eropanisasi atau Amerikanisasi atau yang lebih dikenal dengan istilah westernisasi. Keempat, modernisasi merupakan proses yang tidak bergerak mundur. Kelima, modernisasi merupakan perubahan yang progresif. Keenam, modernisasi memerlukan waktu yang panjang. Modernisasi adalah sebuah proses perubahan yang bersifat evolusioner, bukan revolusioner. Ketujuh, modernisasi merupakan proses sistemik. Modernisasi melibatkan perubahan pada hampir segala aspek tingkah laku sosial, termasuk di dalamnya adalah proses industrialisasi, urbanisasi, diferensiasi, sekularisasi, sentralisasi, dan sebagainya. Kedelapan, modernisasi diartikan sebagai proses transformasi. Untuk mencapai status modern, struktur dan nilai-nilai tradisional secara total harus diganti dengan seperangkat struktur dan nilai-nilai modern. Kesembilan, modernisasi melibatkan proses yang terus-menerus. Martono, (2011: 56). Bungin, (2011:188).

Bisa jadi, perubahan sosial tidak akan begitu cepat terjadi apabila manusia belum menemukan media komunikasi. Saat ini media komunikasi telah berkembang seiring dengan cepatnya perubahan tersebut, sehingga lebih mempercepat lagi perubahan tersebut. Media komunikasi seperti televisi yang digunakan untuk iklan produk industri akan memudahkan proses industrialisasi menuju perubahan (modernisasi). Sztompka, (2011: 91). Selain menguntungkan, modernisasi juga merusak, dan ada kalanya kerusakan itu sangat tragis. Ada berbagai tokoh yang mengkritik modernitas, salah satunya ialah Karl Marx dalam Sztompka, (2011: 91) dengan mengemukakan konsep alienasi.

Marx mengatakan bahwa sifat manusia adalah bebas dan suka bergaul. Tetapi, manusia membuang ciri kemanusiaannya ini ketika kondisi historis tidak memberikan peluang untuk melaksanakannya. Lenyapnya ciri kemanusiaan ini disebabkan oleh semua masyarakat berkelas, terutama oleh kapitalisme modern yang mengubah mayoritas manusia menjadi tergantung, ditindas, dan dijadikan sebagai bagian mesin ekonomi. Tanpa bisa mengendalikan tenaga kerjanya sendiri dan hasil produksinya, buruh menjadi terasing, dilepaskan dari pekerjaannya, dari kelompoknya, dan terakhir dari dirinya

### **1. Revolusi Komunikasi Pada Sistem Pendidikan**

Perubahan mendasar akibat munculnya teknologi komunikasi dan informasi dalam kehidupan individu dan sosial manusia diabaikan. Di sisi lain, pola dan gaya hidup merupakan fenomena lain dan termasuk karakteristik dunia modern. Perilaku manusia dalam hal ini dipengaruhi oleh budaya dan media modern dan menunjukkan bahwa masyarakat lebih cenderung bergantung pada teknologi, perkembangan teknologi telah meningkatkan gaya hidup masyarakat. Manusia diciptakan untuk saling melengkapi, hal ini yang membuat manusia terdorong untuk dapat mempermudah cara berkomunikasi.

Suryadi, S. (2015). Salah satu perubahan lingkungan yang sangat mempengaruhi dunia pendidikan adalah hadirnya teknologi informasi (TI). Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan elemen penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peranan teknologi informasi pada aktifitas manusia pada saat ini memang begitu besar, Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan di mana memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian.

Pada dewasa ini dimana digitalisasi menjadi tagline yang sexy untuk di kaji dengan mengusung jargon revolusi 4.0 di satu sisi hal tersebut di respon tanpa sengaja dengan adanya badai covid- 19 yang menuntut dunia pendidikan untuk mempercepat tagline tersebut dimana dengan adanya pandemic covid – 19 dunia kampus mencapai tahap revolusi komunikasi yang extreme di Indonesia meskipun hal tersebut bukan sebuah hal yang baru di beberapa Negara maju, namun di Indonesia hal tersebut menjadi perhatian khusus bahkan lebih dimana terjadi evolusi besar- besaran yang memindahkan kelas offline ( tatap muka ) menjadi kelas online ( daring) hal tersebut juga berlaku bagi beberapa kampus di wilayah Cirebon.

Revolusi komunikasi tersebut juga menyeret tehnologi komunikasi informasi dan di respon dengan baik oleh penyedia aplikasi seperti e\_ campus, zoom meeting, Google meet dan beberapa aplikasi daring yang lain. Pada point ini mahasiswa dan tenaga pendidik di tuntut untuk berperan aktif dan interaktif dalam melakukan Tanya jawab baik dengan tulisan bahkan Komunikasi yang dilakukan secara virtual (Video), live streaming dan chattingan (secara tulisan) pada akhirnya berakibat kepada beberapa hal dalam artian bahwa pada posisi ini bukan hanya dosen dan mahasiswa yang di tuntut untuk aktif tetapi media pembelajaran dan media pendukung seperti handpone atau laptop dan paket internet di tuntut untuk selalu aktif.

Beberapa hal di atas menjadi terobosan penting dimana revolusi komunikasi berkembang dengan pesat ketika pandemic covid-19 melanda, pada satu sisi dampak positif terjadi pada bidang pendidikan dimana covid-19 memaksa perubahan komunikasi yang ekstrem terjadi dan mampu mendorong metode baru dalam system pembelajaran

## 2. Perubahan Sosial System Pendidikan

Menurut Hawley (1978: 787), Perubahan sosial adalah setiap perubahan yang tak terulang dari sistem sosial sebagai satu kesatuan. Adakalanya perubahan hanya terjadi sebagian, terbatas ruang lingkungnya, tanpa menimbulkan akibat besar terhadap unsur lain dari sistem. Sistem sebagai keseluruhan tetap utuh, tak terjadi perubahan menyeluruh atas unsur- unurnya meski di dalamnya terjadi perubahan sedikit demi sedikit. Kehidupan manusia senantiasa menunjukkan adanya perubahan sosial.

Oleh karena itu tidak mengherankan bila para filosofi mengatakan bahwa tidak ada yang tetap dalam kehidupan ini, kecuali perubahan. Perubahan adalah kenyataan sosial yang masih tetap ada dari dulu sampai sekarang. Hidup dan kehidupan manusia senantiasa berada dalam alur atau aliran perubahan social Syarbaini, (2009: 135).

Perubahan sosial ialah faktor dinamika manusianya yang kreatif. Anggota masyarakat harus bersikap terbuka bahkan ia secara kreatif menciptakan kondisi perubahan, terutama di bidang ekonomi dan dan pola hidup sehari-hari, perubahan sosial bersifat berantai melibatkan segala aspek kehidupan dan kadang diselingi gejolak konflik berupa proses perubahannya.

Perubahan sosial dalam siste pendidikan terjadi karena dorongan wabah covid- 19 dimana semula mahasiswa melakukan perkuliahan dengan melakukan tatap muka langsung ( face to Face ) dalam ruang kelas dimana hal tersebut berjalan tanpa kendala dan mampu di respon secara cepat dalam proses pembelajaran dan Tanya jawab, pada point tersebut mahasiswa dapat meng ekspresikan pertanyaan secara responsive, namun dampak dari

wabah covid- 19 perubahan sosial terjadi dimana mahasiswa tidak perlu datang ke kampus melainkan mengikuti perkuliahan dengan daring atau system online yang bisa di akses langsung dari rumah.

Pada penelitian jurnal pengabdian terhadap masyarakat kelurahan kaliwadas kabupaten Cirebon ini fenomena terjadi perubahan sosial pada system perkuliahan daring tersebut yaitu:

- a. Mahasiswa dan dosen di tuntutan untuk mampu menggunakan dan memahami media tehnologi komunikasi.
- b. Bertambahnya wawasan penggunaan media tehnologi informasi
- c. Mahasiswa di tuntutan untuk stanby dengan media pembelajaran daring dimanapun berada ( handphone dan laptop)
- d. Berkurangnya interaksi sosial secara langsung

Perubahan social tersebut berkaitan dengan modernisasi dimana mahasiswa di kelurahan kaliwadas selalu stanby dengan handphone dan laptop untuk mengikuti perkuliahan secara online dengan kuota internet yang selalu stanby. Modernisasi tersebut merubah kebiasaan lama diman system perkulihan yang awalnya face to face di kelas menjadi kuliah jarak jauh atau kuliah daring. Model perkuliah tersebut terkadang menjadi terhambat dan sering terjadi noise dikarenakan beberapa hal seperti kualitas jaringan internet yang lambat dan kehabisan paket data.

Model pembelajaran daring tersebut menggunakan beberapa aplikasi seperti WA grub, zoom,goggle meet, google classroom dll. Namun dari beberapa penelitian tersebut peneliti menemukan beberapa data yang mengungkapkan bahwa tidak semua pengajar dan mahasiswa siap dengan pola pembelajaran tersebut, kami membagi dua kelompok dimana satu kelompok adalah mahasiswa dengan ekonomi mampu dan mahasiswa ekonomi yang tidak mampu, ditemukan ada perbedaan hasil dari modernisasi yang di diterapkan pada perubahan system pendidikan ( system belajar daring dan penggunaan alat komunikasi ), Perbedaan pengaruh modernisasi (fasilitas belajar daring) selanjutnya antara subjek penelitian adalah fasilitas seperti smarphone, sinyal, paket internet yang digunakan untuk belajar jarak jauh belum maksimal belajar online sistem daring oleh setiap mahasiswa dan tidak merata. Seperti yang sudah dijelaskan di atas

### 3. Hambatan

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan salah satu jenis dari bentuk teknologi yang berkembang dengan sangat pesat. Melalui fitur andalannya yaitu internet, saat ini teknologi komunikasi dan informasi seperti merupakan salah satu jenis teknologi yang menduduki peringkat teratas, baik dari sisi positif, negatif, hingga penggunaannya. Memang sebagai sebuah teknologi yang berkembang pesat, pastilah teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa kelebihan dan juga kelemahan. Ada yang disadari, dan ada juga yang mungkin tidak disadari, karena sudah menjadi bagian dari kepribadian individu tertentu.

Hambatan yang dari di berlakukannya kuliah online adalah tidak semua mahasiswa di kelurahan kaliwadas mampu memdapat materi kuliah dengan baik hal tersebut dikarenakan keterbatasan alat komunikasi dan paket data karena tidak semua mahasiswa di kelurahan kali wadas mempunyai handphone dan laptop yang mumpuni untuk mendukung optimalisasi pembelajaran, sehingga beberapa mahasiswa terhambat dalam



melakukan interaksi secara aktif dengan tenaga pendidik, di samping itu pengaruh kekuatan sinyal internet juga menjadi kendala yang ke dua dalam melakukan kuliah daring, sehingga saat pemaparan materi atau diskusi sering ada noise.

Pada point tersebut selama tim kpm melakukan pengabdian masyarakat mencoba mendampingi proses tersebut misalnya menyiapkan internet gratis serta menyiapkan laptop yang mumpuni untuk mendukung kegiatan kuliah online.

## **KESIMPULAN**

Perubahan adalah sesuatu yang mutlak terutama dalam hal komunikasi, Komunikasi merupakan kunci dari perubahan sosial. Dimana daerah yang akan mengalami perubahan sosial pasti daerah itu terjadi proses komunikasi terlebih dahuludimana daerah tersebut melakukan adopsi terhadap informasi yang masuk tersebut akhirnya daerah tersebut akan mengalami perubahan social. Gambaran adanya perubahan masyarakat dari masyarakat yang masih sederhana menjadi masyarakat yang modern.

Pada penelitian jurnal pengabdian terhadap masyarakat kelurahan kaliwadas kabupaten Cirebon ini fenomena terjadi perubahan sosial pada system perkuliahan daring tersebut yaitu :

1. Mahasiswa dan dosen di tuntutan untuk mampu menggunakan dan memahami media tehnologi komunikasi.
2. Bertambahnya wawasan penggunaan media tehnologi informasi
3. Mahasiswa di tuntutan untuk stanby dengan media pembelajaran daring dimanapun berada ( handphone dan laptop)
4. Berkurangnya interaksi sosial secara langsung

Perubahan social tersebut berkaitan dengan modernisasi dimana mahasiswa di kelurahan kaliwadas selalu stanby dengan handphone dan laptop untuk mengikuti perkuliahan secara online dengan kuota internet yang selalu stanby.

Hambatan dari di berlakukannya kuliah online adalah tidak semua mahasiswa di kelurahan kaliwadas mampu memdapat materi kuliah dengan baik hal tersebut dikarenakan keterbatasan alat komunikasi dan paket data karena tidak semua mahasiswa di kelurahan kaliwadas mempunyai handphone dan laptop. Solusi dari tim kpm kaliwadas selama melakukan pengabdian masyarakat mencoba mendampingi proses tersebut misalnya menyiapkan internet gratis serta menyiapkan laptop yang mumpuni untuk mendukung kegiatan kuliah online.

Dampak dari covid 19 menyebar kesegala sendi kehidupan masyarakat dan menuntut evolusi beberapa system termasuk system pendidikan dimana system pendidikan dipaksa untuk melakukan kegiatan pola belajar mengajar dengan system kuliah online..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulsyani. 1994. Sosiologi, Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara. Cahyono, Anang Sugeng. 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di
- Dewi, S. A. E. (2021). Perubahan Komunikasi Sosial selama Masa Pandemi Covid 19 Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 275-282.
- Indonesia. *PUBLICIANA: Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik* Vol 8, No 1 (2015). diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Tulungagung.

---

Putra, F.E. (2020). Revolusi Komunikasi dan Perubahan Sosial (Dampak Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa). *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 267-281.

Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62-72.

<http://ditsmp.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-bagi-tenaga-pendidik/>

<https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan>

<https://www.stit-alkifahriaui.ac.id/dampak-positif-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>

<https://repository.unikom.ac.id/33707/1/materi1.pdf>

[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3344-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3344-Full_Text.pdf)